

RINGKASAN

Respon Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Markisa Madu (*Passiflora edulis forma flavicarva*) Terhadap Komposisi Media Tanam Novan Aditya Ammar A31192280, Tahun 2024, 34 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir.Tri Rini Kusparwanti, MP. (Pembimbing).

Markisa madu (*Passiflora edulis forma flavicarva*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki kandungan vitamin, nilai gizi baik dan bermanfaat bagi tubuh. Kegiatan budidaya markisa madu memiliki potensi untuk berkembang di era saat ini. Upaya untuk meningkatkan teknik budidaya tanaman markisa madu harus terus dilakukan. Perbanyak tanaman secara vegetatif adalah memperbanyak tanaman dengan menggunakan bagian vegetatif pada tanaman seperti akar, daun, dan batang (Prastowo, N. 2006). Suatu faktor yang penting untuk pemilihan jenis media tanam akan mempengaruhi pertumbuhan akar, dan pergerakan akar pada tanaman. Media tanam yang digunakan untuk budidaya markisa harus memiliki porositas yang baik agar tidak mengganggu pertumbuhan akar.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di lahan CV Cilengko Farm, Desa Rempoah, Kec. Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah dengan ketinggian tempat antara 175-200 m dpl dengan suhu 27°C, kelembaban rata-rata harian 90%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) non factorial yaitu kombinasi media tanam terdiri dari 3 taraf perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 taraf perlakuan yang terdiri dari 45 polybag 405 tanaman dimana setiap 1 taraf perlakuan terdiri dari 3 polybag yang diulang sebanyak 2 kali, masing masing polybag akan diuji dengan perlakuan yang sama, dan diduga memiliki hasil yang berbeda beda pada setiap polybagnya. Dalam 1 polybag tersebut terdapat 3 tanaman. Data yang diperoleh akan dianalisis

menggunakan sidik ragam (ANOVA), sesuai dengan rancangan yang digunakan. Apabila dalam perlakuan terdapat perbedaan yang nyata terhadap variabel yang diamati akan dilakukan uji lanjut menggunakan Beda nyata terkecil (BNT) dengan taraf nyata 5%.

Hasil analisis ragam menunjukkan adanya interaksi signifikan antara komposisi media tanam (tanah, sekam, dan pupuk kandang) terhadap tinggi tanaman markisa madu. Komposisi media tanam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman markisa madu, meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah tunas, dan persentase hidup. Perlakuan M1 (Tanah) secara konsisten menunjukkan hasil terbaik dalam hampir semua parameter yang diukur, terutama pada pengamatan 21 HST. Perbedaan signifikan antar perlakuan mulai terlihat jelas pada 21 HST, mengindikasikan bahwa efek komposisi media tanam semakin nyata seiring bertambahnya waktu.